

## ABSTRAK

Ulkus diabetikum merupakan salah satu komplikasi kronis diabetes melitus yang sering menimbulkan nyeri dan berdampak pada penurunan kualitas hidup pasien. Nyeri yang berkepanjangan dapat memengaruhi aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan sehingga menghambat aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas nyeri ulkus diabetikum dengan kualitas hidup pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia, Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 35 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Intensitas nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), sedangkan kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF. Analisis data dilakukan menggunakan uji Fisher's Exact Test dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami nyeri berat sebanyak 21 responden (60,%) dan memiliki kualitas hidup kategori sedang sebanyak 27 responden (77,1%). Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri ulkus diabetikum dengan kualitas hidup pasien ( $p = 0.001$ ), dengan arah korelasi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas nyeri yang dirasakan, maka semakin rendah kualitas hidup pasien. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas nyeri ulkus diabetikum dengan kualitas hidup pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Aceh, Utara. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan manajemen nyeri secara komprehensif guna memperbaiki kualitas hidup pasien ulkus diabetikum.

***Kata kunci:*** *ulkus diabetikum, intensitas nyeri, kualitas hidup, diabetes melitus*

## ABSTRACT

Diabetic ulcer is one of the chronic complications of diabetes mellitus that often causes pain and leads to a decreased quality of life in patients. Prolonged pain can affect physical, psychological, social, and environmental aspects, thereby interfering with daily activities. This study aimed to determine the relationship between the intensity of diabetic ulcer pain and the quality of life of patients at Cut Meutia Regional General Hospital, North Aceh. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 35 respondents selected by a total sampling technique. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS), while quality of life was assessed using the WHOQOL-BREF questionnaire. Data analysis was conducted using Fisher's Exact Test with a significance level of  $p < 0.05$ . The results showed that most respondents experienced severe pain (60%) and had moderate quality of life (77,1%). Statistical analysis indicated a significant relationship between the intensity of diabetic ulcer pain and patients' quality of life ( $p = 0.001$ ), with a negative correlation. This indicates that the higher pain intensity experienced, the lower the patient's quality of life. In conclusion, there is a significant relationship between the intensity of diabetic ulcer pain and the quality of life of patients at Cut Meutia Regional General Hospital, North Aceh. Therefore, healthcare providers are recommended to improve comprehensive pain management to enhance the quality of life of patients with diabetic ulcers.

**Keywords:** *diabetic ulcer, pain intensity, quality of life, diabetes mellitus*